

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode riset kombinasi (*mixed method*). Menurut Arami-Immonen, metode campuran (*mixed method*) merupakan suatu pendekatan yang menggabungkan atau meleburkan bentuk kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian, yang mana metode ini memberikan para peneliti pada seluruh disiplin penelitian keluasaan dalam mendalami masalah penelitian. Sedangkan menurut Schoonenboom dan Johnson, penelitian metode campuran adalah jenis penelitian dimana seorang peneliti atau tim peneliti menggabungkan elemen pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk tujuan luas dan mendalam ketika memahami dan melakukan pembuktian.³⁴

Desain penelitian ini menggunakan *explanatory sequential design*, yaitu terdapat dua fase berurutan/sekuensial yang interaktif. Tahap pertama, dilakukan pengambilan dan analisis data kuantitatif yang mana memiliki prioritas untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tahap selanjutnya, fase pengambilan data kualitatif dilakukan mengikuti fase sebelumnya. Peneliti umumnya menginterpretasikan data kualitatif untuk membantu menjelaskan (*explain*) hasil yang diperoleh pada fase kuantitatif.³⁵

Penelitian primer/utama menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dapat di maksud sebagai metode penelitian yang disebut juga dengan penelitian tradisional karena metode sudah lama dan menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Karena penelitian kuantitatif ini sifatnya untuk mengkonfirmasi atau membuktikan populasi atau sampel yang diteliti, dan penelitian ini dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penilaian, analisis data bersifat statistic, bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Penelitian sekunder/pendukung menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang tergolong baru dan penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, yang menjadi kunci instrumentnya adalah

³⁴ Vidya Avianti Hadju and others, *Desain Penelitian Mixed Method*, 2022.

³⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*". Bandung, 2016

peneliti itu sendiri, pengambilan data menggunakan triangulasi data (gabungan), analisis data bersifat kualitatif. Pada tahap akhir yaitu melakukan pengumpulan rekomendasi dari pengguna untuk SIMPATIKA dengan melibatkan beberapa operator SIMPATIKA dan pendidik tenaga kependidikan untuk menghasilkan rekomendasi terhadap SIMPATIKA.

A. Metode Kuantitatif

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari kata *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi penelitian sangat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udaran, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁶ Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah pendidik dan tenaga kependidikan tingkat Aliyah di lingkup Kementerian Agama Kota Kediri yang sudah masuk dalam sistem SIMPATIKA pada masing-masing Lembaga.

b. Sampel

Sampel adalah alternative pengambilan dari data populasi. Artinya, penelitian dapat dilakukan menggunakan sampel dengan kriteria tertentu meski tidak mengkaji seluruh elemen dalam populasi. Selain itu, sampel juga dapat menjadi solusi dari keterbatasan dalam penelitian seperti yang berhubungan dengan ukuran populasi yang besar, efisiensi waktu dan biaya, ataupun sifat pengukuran yang destruktif.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada madrasah tingkat atas yaitu Madrasah Aliyah. Melihat kondisi dan kompetensi operator SIMPATIKA pada setiap jenjang pendidikan yang berbeda-beda, penelitian mengambil sampel dari operator SIMPATIKA di Madrasah Aliyah Kota Kediri yang berjumlah 6 madrasah Aliyah dengan mengambil sampel secara *purposive*

³⁶ Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Depok: Prenadamedia Group, 2005.

³⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022.

sampling yaitu dengan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini karena sesuai dengan penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.³⁸ Hal ini menjadi acuan dalam mengambil sampel karena memperhatikan bahwa guru yang sudah sertifikasi cenderung lebih intensif dalam menggunakan aplikasi SIMPATIKA untuk kebutuhan profesi mereka.

Tabel 3.1

Daftar Sampel Guru MA Sertifikasi se-Kota Kediri

No.	Lembaga	Jumlah responden
1.	MA Al-Mahrusiyah Lirboyo	12
2.	MAN 1 Kota Kediri	34
3.	MAN 2 Kota Kediri	48
4.	MA Al-Huda	4
5.	MA Nurul Ula	4
6.	MA Al-Amien	5
Jumlah		107

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang lebih mudah digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.³⁹ Sugiyono menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam

³⁸ Hardani.

³⁹ Arikunto Suharsimi, '*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*', Jakarta: Rineka Cipta, 2013, p. 172.

menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah, instrument yang digunakan harus valid dan reliable. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran untuk memperoleh data. Instrumen penelitian menempati posisi paling penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan data. Lembar kuesioner atau angket di susun oleh peneliti berdasarkan jabaran variabel yang mewakili setiap indikator.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang sudah memiliki alternatif jawaban, sehingga responden tidak perlu menambahkan jawaban dan gradasi positif sampai negatif berupa kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Menurut Suharismi Arikunto jika penelitian dengan lima alternatif jawaban aka nada kelemahan karena responden cenderung memilih alternatif jawaban sitengah, maka boleh menggunakan empat alternatif jawaban.⁴⁰ Oleh karena itu kuesioner penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban. Kuesioner dicetak sesuai dengan jumlah responden, dan disebarakan kepada responden.

3. Teknik Pengumpulan Data

1) Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. Penyebaran kuesioner atau angkat kepada subjek penelitian yaitu operator SIMPATIKA pada madrasah Aliyah di Kota Kediri yang bertujuan untuk memperoleh adata atau informasi mengenai masalah penelitian yang menggambarkan variabel-variabel yang diteliti.⁴¹

Kuesioner yang diedarkan kepada responden berupa kuesioner dalam

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, 5th edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

⁴¹ Mustaqim, 'Metode Penelitian Gabungan Kuantitatif Kualitatif / Mixed Methods Suatu Pendekatan Alternatif', *Jurnal Intelegensia*, 04.1 (2016), 1–9

bentuk suatu model pertanyaan yang mengajukan pilihan jawaban kepada responden (kuesioner tertutup).

Adapun untuk penelitian yang diperoleh dari angket penulis membuat kriteria penilaian dengan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Item	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang setuju	2
4.	Tidak setuju	1

Dari kriteria diatas, peneliti merancang kuesioner yang disebarkan kepada responden untuk diberikan jawaban berdasarkan penilaian masing-masing responden.

2) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dalam penelitian ini adalah dengan megamati secara langsung kejadian yang ada pada SIMPATIKA di Kementerian Agama Kota Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini, merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara berupa catatan lapangan. Dokumentasi diambil secara langsung mulai dari pengamatan

fisik, proses penelitian, wawancara, dan setiap kegiatan yang dilakukan saat pengamatan.⁴²

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk pendekatan kuantitatif adalah metode analisis statistik deskriptif, yaitu digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variable penelitian dengan demografis responden. Statistik deskriptif ini menjelaskan skala jawaban responden ada setiap variabel yang diukur dari minimum, maksimum rata-rata dan standar deviasi, juga untuk mengetahui demografi responden yang terdiri dari instansi Lembaga Pendidikan terkait.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, bisa jadi satu variabel atau lebih (variabel independent) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel satu dengan lainnya.⁴³ Suharsimi Arikunto menjelaskan secara garis besar tentang tanggapan analisis data yaitu sebagai berikut:

1) Pemberian Skor

Peneliti menyebarkan angket kepada responden, setelah angket tersebut ditanggapi responden maka angket dikembalikan kepada peneliti. Angket tersebut akan diberi skor, cara memberi skor dilakukan dengan cara manual.

2) Tabulasi Data

Angket yang sudah diberi skor, selanjutnya hasil akan di transfer ke dalam bentuk yang ringkas dan mudah dilihat. Tabulasi data merupakan pembuatan tabel-tabel yang sudah berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabulasi data dikalkulasikan supaya data yang telah didapat bisa dilihat dengan mudah.

⁴² Firman, 'Analisis Data Dalam Kualitatif', *Article*, 4, 2015, 1–13.

⁴³ Hardani.

3) Uji Statistika

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif dalam bentuk presentase. Tujuan dari analisis ini untuk mengetahui tingkat *usability* dari SIMPATIKA berdasarkan penilaian pendidik dan tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah di lingkup Kementerian Agama Kota Kediri. Analisis data pada penelitian ini menggunakan data statistik deskriptif dalam bentuk presentase sebagai berikut:

a) Menentukan lebar interval

Untuk menentukan lebar interval nilai pada masing-masing variabel, apakah termasuk dalam keadaan tinggi, keadaan sedang, atau keadaan rendah. Adapun rumus interval (*i*) sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K} = \frac{(x_t - x_r) + 1}{\text{Jumlah kelompok interval}}$$

Keterangan:

i = lebar kelas interval

R = skor tertinggi – skor terendah

x_t = skor tertinggi

x_r = skor terendah

K = banyak kelompok interval

b) Menentukan besarnya presentase

Setelah mengetahui hasil kelas intervalnya, kemudian dilakukan presentase untuk mengetahui, menjumlahkan dan membandingkan skor masing-masing variabel dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase tingkat aspek

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah total jawaban

c) Interpretasi hasil data sesuai dengan pendekatan penelitian

Interpretasi data merupakan suatu kegiatan yang menghubungkan hasil analisis dengan pertanyaan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Setelah melakukan interpretasi data, kemudian melakukan analisis data yang dijabarkan secara deskriptif.

B. Metode Kualitatif

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif cenderung sebagai data penyempurna atau penunjang data kuantitatif atau data kuesioner yang telah disebarkan kepada responden. Namun dalam hal ini, data kualitatif digunakan sebagai penguat data dengan teknik kualitatif yaitu wawancara. Untuk memperoleh data yang memadai, penelitian menggunakan teknik wawancara dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan Kasi Pendma, Operator SIMPATIKA KanKemenag Kota Kediri, dan Operator SIMPATIKA madrasah Aliyah yang menjadi responden penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperkuat informasi dan data yang didapatkan peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahap, tahap pertama sebelum memasuki lapangan, tahap kedua saat berada di lapangan dan tahap ketiga saat selesai lapangan. Menurut Nasution bahwa analisis dimulai dari merumuskan dan menerangkan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berkelanjutan sampai tahap penulisan penelitian. Tetapi dalam penelitian kualitatif analisis lebih terfokus ketika pengumpulan data dan proses lapangan. Selama di lapangan analisis yang digunakan yaitu model Miles and Huberman. Miles and Huberman menjelaskan kegiatan yang dilakukan dengan langsung berinteraksi dengan para pemberi informasi dilakukan secara terus menerus

sampai data yang diperoleh menunjukkan data jenuh.⁴⁴ Kegiatan dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verivication*.

a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data adalah proses berpikir yang memerlukan wawasan yang luas. Dan mengumpulkan data yang diperoleh selama dilapangan dan harus dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci dan memilih hal-hal yang pokok untuk memfokuskan terhadap hal-hal yang penting untuk diteliti.

b. Data display (penyajian data)

Setelah data selesai direduksi maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

c. *Conclusion drawing/verivication*

Langkah ketiga penarikan kesimpulan data verifikasi selama penelitian berlangsung. Dari verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan sementara dan data akan berubah sewaktu-waktu ketika berada dilapangan.

⁴⁴ Hardani.